

**UPAYA PEMERINTAH MALAYSIA DALAM MENCAPAI AGENDA MALAYSIAN
VISION 2020' MELALUI KERJASAMA BILATERAL DENGAN AMERIKA SERIKAT**

Oleh:

Ikhsan kurniawan,

Ikhsank91@gmail.com

Pembimbing: afrizal, S.IP, MA

**Jurusan Ilmu Hubungan Internasional – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau**

**Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293- Telp/fax.
0761-63277**

Abstract

Malaysia is a country in Southeast Asia that has a rapid rate of economic progress. Since the late 1980s until the 2000s the rate of growth of Malaysia's economy nearly tripled. This achievement did not escape capacity charismatic leader of Malaysia, Mahathir Mohammad who is has launched a program of Malaysia Vision 2020. Malaysian Vision 2020 is a policy that contains a variety of economic development strategies concepts in a systematic and planned figures declared by the founder (founding father) as a condition of rational and systematic Malaysia can bring progress toward better national development.

This study used descriptive qualitative methodology, in which the collected data is non-numeric. While data collection techniques used are library research. Then the theory is used to answer the formulation / identification problem is constructivism theory elaborated by policy-making capacity which is then associated with the development of the theory negara.teori international cooperation, foreign policy are realized through cooperation with the United States government

efforts / policies implemented by the Malaysian government in realizing the agenda 'of Malaysia Vision 2020' in collaboration with the U.S. government through the equation of understanding the vision of leaders of both countries are realized through the visit and tour of the state, is realized through the development of cooperation in the economic, political, social and cultural.

Keyword : Political Economy and malaysia malaysian vision 2020

PENDAHULUAN

Malaysian Vision 2020 merupakan gagasan atau program yang dicanangkan oleh pemerintah Malaysia di bawah kepemimpinan Mahathir Mohammad. ***Malaysian Vision 2020*** merupakan kebijakan yang berisi berbagai konsep strategi pengembangan perekonomian secara sistematis dan terencana yang dicanangkan oleh tokoh pendiri (founding father) sebagai ketentuan yang rasional dan sistematis yang dapat membawa kemajuan Malaysia ke arah pembangunan nasional yang lebih baik.

“...*Malaysian Vision 2020* merupakan gagasan yang layak diterima dan dijalankan oleh segenap masyarakat dan pemuka politik di Malaysia. Kami sebagai oposisi tidak memandang ini sebagai program yang buruk. *Malaysian Vision 2020* dapat mempersatukan semua entitas, baik yang mendukung atau oposisi pemerintah untuk masa depan Malaysia yang lebih baik.”¹

penelitian ini metodologi yang digunakan deskriptif kualitatif, dimana data-data yang dikumpulkan bersifat non-angka. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *library research*. Kemudian teori yang digunakan untuk menjawab perumusan/identifikasi masalah yaitu konstruktivisme yang dielaborasi dengan teori kapasitas pembuatan kebijakan yang kemudian dikaitkan dengan teori pembangunan negara. teori kerjasama internasional, kebijakan luar negeri yang diwujudkan melalui kerjasamanya dengan pemerintah Amerika Serikat.

¹ Laporan, “Malaysian Go Future”, Kedutaan Besar Malaysia Untuk Indonesia, Jakarta, 2010.

Mahathir Mohammad sendiri merupakan politisi Malaysia yang menjabat sebagai Perdana Menteri Malaysia pada 16 Juli 1981 sampai dengan 31 Oktober 2003. Datuk Seri Mahathir bin Mohammad lahir di Alor Star pada 10 Juli 1925. Datuk Seri Mahathir bin Mohammad dibesarkan di Alor Setar dan berkuliah di jurusan kedokteran. Sebelum masuk ke dalam parlemen Malaysia, Datuk Seri Mahathir bin Mohammad bergabung dalam partai terbesar yang ada di Malaysia yaitu UMNO (*United Malaya National Organisation*)²

Mahathir Mohammad sebagai pembuat kebijakan menyatakan bahwa *Malaysian Vision 2020* memiliki sembilan tantangan (*the nine of challenge*), yaitu :³

- a. Tantangan dalam membangun kesatuan etnis di Malaysia.
- b. Tantangan dalam rasa keamanan dan keberanian bagi masyarakat dalam pembangunan di Malaysia.
- c. Tantangan untuk mengembangkan demokrasi pada masyarakat Malaysia.
- d. Tantangan dalam mengembangkan nilai-nilai moral dan kebenaran pada masyarakat Malaysia.
- e. Tantangan dalam mengembangkan struktur masyarakat yang liberal dan toleran.

² “Asia Pacific : Profile of Mahathir Mohammad”, dalam http://news.bbc.co.uk/2/hi/asia_pacific/2059518.stm, diakses pada tanggal 24 Februari 2014.

³ “Mahathir Mohammad : The Way Foreward”, dalam <http://www.pmo.gov.my/bajet2014/index.php>, diakses pada tanggal 9 Januari 2014.

- f. Tantangan dalam mengembangkan struktur masyarakat yang ilmiah dan progresif.
- g. Tantangan dalam membangun komposisi ekonomi yang lebih adil.
- h. Tantangan dalam membangun struktur masyarakat dan unit-unit Dalam mendukung pencapaian *Malaysian Vision 2020*, pemerintah Malaysia menjalankan kerjasama luar negeri, baik secara bilateral, multilateral ataupun dengan organisasi internasional. Salah satu negara yang memiliki peranan penting bagi kerjasama luar negeri Malaysia adalah Amerika Serikat. sejarah hubungan bilateral kedua negara sebenarnya telah terjalin sejak tahun 1981 saat Malaysia berada di bawah kepemimpinan Mahathir Mohammad.⁴

1. GAMBARAN : POLITIK, EKONOMI DAN SOSIAL BUDAYA MALAYSIA

Malaysia merupakan salah satu negara di wilayah Asia Tenggara yang pada tahun 1996-2012 mengalami perkembangan ekonomi-politik yang menarik. Pada periode ini, Malaysia mengalami fase transisi dari sistem ekonomi-politik konvensional ke perencanaan ekonomi-politik yang lebih sistematis dan moderen. Pembangunan bidang ekonomi di Malaysia tidak bisa dilepaskan dari kiprah Mahathir Mohammad. Di bawah kepemimpinannya, ekonomi-politik Malaysia mampu mencapai kemajuan yang didasarkan atas program pembangunan terencana yang dikenal dengan gagasan *Malaysian Vision 2020*. Pada bab II ini akan diuraikan lebih lanjut

⁴ ⁴ "History of Malaysia and United States Relation", <http://history.state.gov/countries/malaysia>, diakses pada tanggal 8 Januari 2014.

mengenai profil ekonomi-politik Malaysia dan deskripsi *Malaysian Vision 2020*.

1.1 Gambaran Politik Malaysia

Pola demokrasi konstitusional di Malaysia, sebenarnya juga tidak lepas dari pengaruh kolonialisme Inggris di negara ini pada masa lalu. Sehingga negara ini tidak lepas dari peranan Konstitusi Westminster, seperti di negara-negara jajahan Inggris lainnya, antara lain Australia, Kanada, Selandia Baru dan beberapa negara dunia lainnya.

Jika dikaitkan dengan agenda *Malaysian Vision 2020* maka struktur politik dan pemerintahan Malaysia yang telah terbentuk dengan baik, pada aspek penyelenggaraan negara dan pelayanan publik, penyusunan perundang-undangan/regulasi ataupun sistem pemilihan umum dan pelimpahan kewenangan antara pusat dan daerah yang telah mempresentasikan demokrasi. Disinilah kemudian pencapaian *Malaysian Vision 2020* dapat difungsikan sebagai media untuk memperkuat (*empowerment approach*).

Keterkaitan antara dinamika politik-pemerintahan Malaysia menurut Amin Mulia Abdul Hamid Pawanteh yang menjabat sebagai ketua Parlemen Malaysia menyatakan bahwa *Malaysian Vision 2020* memiliki dua faktor penting pada bidang politik-pemerintahan Malaysia, yaitu :⁵

- a. *Malaysian Vision 2020* mengarahkan partisipasi masyarakat dalam demokrasi dan dengan kerjasama dengan Amerika Serikat maka akan dapat mendukung perkembangan hal ini.

⁵ Laporan, "Proyeksi Pembangunan Ekonomi-Politik Malaysia Tahun 2008-2012", Kedutaan Malaysia, Jakarta, 2012.

- b. *Malaysian Vision 2020* mengarahkan perkembangan politik-pemerintahan Malaysia untuk dapat berkembang secara akuntabel dan transparan yang pada akhirnya dapat mendukung terbentuknya *clean government* dan *good governance*.

1.2 Gambaran Ekonomi Malaysia

Pada era globalisasi, keberadaan perekonomian Malaysia semakin mendapat tempat di dunia. Bahkan pada tahun 2007, kemajuan perekonomian negara ini masuk dalam level 29 besar negara-negara dunia. Kemajuan tersebut antara lain didukung oleh faktor geografis Malaysia yang memang memiliki akses jalur transportasi perairan (Selat Malaka) yang selama berabad-abad yang lalu telah menjadi bagian dari lalu lintas perdagangan internasional.⁶ Posisi strategis Malaysia ternyata mampu memberikan dampak yang positif bagi perkembangan perekonomian Malaysia, khususnya perniagaan internasional hingga saat ini.

Sejak tahun 2005/2005 tingkat pertumbuhan ekonomi Malaysia mencapai 5 sampai 7 persen. Meskipun jumlah ini tidak setinggi negara maju Asia lainnya, misalnya RRC (Republik Rakyat Cina) dan Korea Selatan, namun pertumbuhan ini bersifat stabil. Hingga pada tahun 2004, Malaysia masih memegang peranan sebagai produsen tiga sumber daya alam terbesar di dunia, yaitu timah, kelapa sawit dan karet.

Campur tangan pemerintah Malaysia dalam mendukung kemajuan perekonomian Malaysia telah ada pasca kemerdekaan negara ini pada tahun 1955 melalui program

⁶ "Malaysia : Economic Profile Database", United States Departement of States, <http://www.state.gov/malaysia.htm>., diakses pada tanggal 3 Februari 2014.

rencana lima tahunan. Pada awalnya program ini berfokus pada sistem redistribusi kekayaan dan investasi dengan pembangunan proyek-proyek infrastruktur. Kemudian di tahun 1980-an, pemerintah Malaysia mulai mengembangkan sektor swasta dan perbankan untuk memperkuat struktur perekonomian nasional.⁷

Seiring dengan berkembangnya waktu, perkembangan perekonomian Malaysia mengalami taraf yang stabil. Gambaran tentang hal ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel
Profil Perekonomian Malaysia Tahun 1990-2005

No.	Tahun	PDB	Inflasi	Pendapatan Perkapita
1.	1990	119.802	70	10,47
2.	1995	222.473	85	15,69
3.	2000	343.216	100	11,47
4.	2005	495.544	109	12,67

Sumber : "Malaysia : Economic Profile Database", United States Departement of States, http://www.state.gov/report/malaysia_economic/htm.diakses pada tanggal 3 Februari 2014.

1.3 Gambaran Sosial-Kebudayaan Malaysia

Malaysia merupakan salah satu negara di wilayah Asia Tenggara dengan kondisi sosial dan kebudayaan yang bersifat multikultur (terdiri dari banyak varian kebudayaan). Hal ini disebabkan karena jika dilihat dari faktor historis, Malaysia merupakan negara yang multi etnis. Selain melayu, sebagai etnis mayoritas, terdapat juga etnis pendatang, antara lain India, Cina, Aran, Persia dan Sumatera yang kemudian menetap di berbagai wilayah di negara ini.

⁷ "Malaysia s Statist Economy", <http://www.infernalramblings.com/pub/asp?/mas.html>., diakses pada tanggal 3 Februari 2014.

Dinamika multikulturalisme di Malaysia kemudian melahirkan bentuk-bentuk kebudayaan yang unik, antara lain model pakaian, yaitu batik, songket, pua kumbu dan tekat seperti yang lazim ada di Indonesia. Kemudian keanekaragaman budaya Malaysia juga dapat dilihat dari arsitektur bangunan Sultan Malaka ataupun bangunan kota Cina di Penang. Jika dikaitkan dengan agenda *Malaysian Vision 2020* maka faktor sosial-kebudayaan yang dimiliki oleh Malaysia ternyata berhasil menjadikan Malaysia sebagai negara yang unik dan plural. Inilah yang kemudian menjadi berguna sebagai tolok ukur kerjasama bilateral dengan Amerika Serikat, yang salah satunya adalah kerjasama bilateral pada bidang sosial dan kebudayaan.

Kemudian pada bidang sosial jika ditinjau dari jumlah penduduknya, Malaysia merupakan negara dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi di wilayah Asia. Pada tahun 2001 hingga 2010 tingkat pertumbuhan ini terus mengalami tren peningkatan dan belum pernah sekalipun mengalami tren penurunan. Gambaran tentang hal ini lihat tabel sebagai berikut :

Tabel
Perkembangan Jumlah Penduduk
Malaysia
Tahun 2001-2010

No.	Tahun	Jumlah Penduduk (Juta Jiwa)
1.	2001	24.12
2.	2002	24.72
3.	2003	24.89
4.	2004	25.91
5.	2005	26.48
6.	2006	26.83
7.	2007	27.13
8.	2008	27.54
9.	2009	27.90
10.	2010	28.25

Sumber :“The Malaysian : Population”, dalam http://www.statistics.gov.my/portal/index.php?option=com_content&view=article&id=54%3Apopulation-updated-31072009&catid=35%3Akey-statistics&Itemid=53&lang=en, diakses pada tanggal 29 Februari 2014.

Dari uraian tabel 2.2. di atas maka dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Malaysia pada tahun 2001 sekitar 24 juta jiwa, namun dalam kurun waktu sepuluh tahun kemudian jumlah penduduk negara ini meningkat pesat menjadi 28 juta jiwa. Kondisi ini membuat perkembangan sosial Malaysia berkembang semakin kompleks.

Jika ditinjau dari struktur etnis, maka Malaysia merupakan negara multi etnis yang terdiri dari etnis mayoritas dan beberapa etnis minoritas lainnya. Sejak dekade 1980-an, tingkat perubahan komposisi etnis di Malaysia relatif kecil dan kesemanya dapat hidup berdampingan dengan baik, meskipun terkadang hubungan antar etnis di Malaysia juga diwarnai dengan isu-isu negatif dan gesekan-gesekan yang terjadi pada skala akar rumput. Gambaran mengenai struktur etnis di Malaysia lihat tabel sebagai berikut :

Tabel
Perkembangan Jumlah Penduduk Malaysia
Tahun 2010

No.	Keterangan Etnis	Jumlah Penduduk (Juta Jiwa)
1.	Melayu	9.04
2.	Cina (Etnis	1.84
3.	Han)	1.74
4.	Tamil	1.67
5.	Cina (etnis	1.35
6.	Hakka)	1.23
7.	Cina (etnis	0.97
8.	Cantonese)	0.95
9.	Banjar	0.87
10.	Cina (etnis	0.77
	Thiocew)	
	Cina (etnis	
	Mandarin)	
	Minangkabau	
	Indonesia	

Sumber : “Malaysian Ethnic Composition : Malaysian Departement of Statistic”, dalam http://www.statistics.gov.my/portal/index.php?option=com_content&view=article&id=1421&lang=en, diakses pada tanggal 29 Februari 2014.

Melalui uraian di atas maka dapat difahami tentang deskripsi bidang politik dan ekonomi Malaysia yang ternyata telah menunjukkan pola negara moderen dan memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang relatif maju. meskipun demikian negara ini masih menghadapi berbagai persoalan, antara lain lemahnya partisipasi publik dalam pembangunan dan perkembangan perekonomian yang relatif kurang stabil. menanggapi hal ini, pemerintah Malaysia di bawah kepemimpinan Mahathir Mohammad berupaya membangun landasan (*political platform*) bagi pembangunan ekonomi-politik Malaysia, yang diwujudkan dalam gagasan ‘*Malaysian Vision 2020*’

2. MALAYSIAN VISION 2020 DAN GAGASAN-GAGASAN EKONOMI-POLITIK MAHATHIR MOHAMMAD

Dinamika ekonomi-politik Malaysia pada dekade 1990-an yang dianggap oleh Perdana Menteri Mahathir Mohammad tertinggal dari negara lain, misalnya Thailand, Singapura ataupun dengan Indonesia. Kemudian kasus resesi global (krisis moneter) yang terjadi pada tahun 1998 yang melanda beberapa negara Asia Tenggara menjadikan masukan (input) yang penting bagi pembuatan kebijakan ekonomi-politik di Malaysia.

2.1 Program *Malaysian Vision 2010*

Gagasan *Malaysian Vision 2020* ternyata tidak lepas dari sejarah Malaysia. jika dilihat kebelakang saat Malaysia berada di bawah kolonialisme Inggris maka dapat

diketahui bahwa negara ini merupakan jalur perdagangan internasional. Keberadaan Selat Malaka (Melaka Straits) sebagai wilayah teritorial telah menjadikan Malaysia dipandang sebagai negara yang sangat potensial untuk mencapai kemajuan pada bidang politik, ekonomi ataupun sosial-budaya.

Pembangunan ekonomi-politik sebenarnya memerlukan strategi kebijakan yang jelas. Hal yang sama juga berlaku bagi Malaysia. Di bawah kepemimpinan Mahathir Mohammad, Malaysia berhasil membangun program *Malaysian Vision 2020* yang mampu berperan sebagai tonggak sejarah (*milestone*) bagi rezim-rezim pemerintahan selanjutnya. Gambaran mengenai karakter program *Malaysian Vision 2020* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel
Karakteristik Program Malaysian Vision 2020

No.	Indeks	Keterangan
1.	Ideologi	Pembangunan ekonomi liberal
2.	Subyek kebijakan	Masyarakat dan elit politik
3.	Sasaran kebijakan	Masyarakat (public oriented)
4.	Inisiator	Pemerintah (government actors)
5.	Konteks kebijakan	Dalam negeri (domestic policy)
6.	Lingkup kebijakan	Dalam dan luar negeri (domestic and foreign achivement)

Sumber : Stephany Wheller and Sebastian Wheller, *The Reflection of Asia*, University of Cambridge Publishing, Cambridge, 2006, hal.34.

Program *Malaysian Vision 2020* merupakan gagasan politik yang melekat pada figur Mahathir Mohammad. Pada dasarnya

terdapat lima faktor penting yang menyebabkan gagasan *Malaysian Vision 2020* dapat diterima oleh seluruh pemangku kepentingan di Malaysia, yaitu :⁸

- a. Mahathir Mohammad merupakan figur yang dapat mewujudkan stabilitas politik dan keamanan melalui jaminan kepastian hukum.
- b. Program *Malaysian Vision 2020* merupakan kebijakan ekonomi-politik yang rasional dan memiliki kesesuaian dengan kapasitas ekonomi dan kondisi sosial-budaya Malaysia.
- c. Program *Malaysian Vision 2020* merupakan kebijakan ekonomi-politik yang dapat mendorong tumbuhnya sikap nasionalisme dan rasa cinta tanah air rakyat Malaysia.

Malaysian Vision 2020 ternyata dilatarbelakangi oleh tingginya tingkat inflasi yang kemudian dianggap tidak sejalan dengan tingkat pertumbuhan PDB sekaligus menyisakan sebuah masalah, yaitu mengapa pertumbuhan PDB dapat meningkat, namun sektor riil cenderung tertinggal. Masalah inilah yang bermuara bahwa perkembangan perekonomian Malaysia yang ditopang oleh sektor perindustrian ternyata didominasi oleh campur tangan pemerintah, sehingga sektor manufaktur yang sebelumnya hanya memberikan keuntungan sekitar 13,9 persen dari PDB pada tahun 1999 berkembang pesat menjadi 42,7 persen.⁹

⁸ Stephany Wheller and Sebastian Wheller, *The Reflection of Asia*, University of Cambridge Publishing, Cambridge, 2006, hal.19-20.

⁹ "Malaysia : World Economic Outlook Database", <http://www.imf.org/pub/maininfo/asia-pacific.htm>., diakses pada tanggal 4 Februari 2014.

⁹ *Ibid.*

Agenda *Malaysian Vision 2020* pertama kali bergulir di tahun 1991 di hadapan parlemen Malaysia. Pada kesempatan ini Perdana Menteri Mahathir Mohammad pada tanggal 2 Mei 1991 menyatakan bahwa :

“Bangsa Malaysia memerlukan solusi jangka panjang untuk membangun ekonomi-politik yang berkesinambungan untuk itu perlu dirumuskan tentang nilai yang dapat diyakini keberanannya secara bersama-sama bagi masyarakat dan pemerintah yang nantinya dapat saling melengkapi. Adapun ketentuan-ketentuannya akan segera dirumuskan dalam waktu dekat.”¹⁰

Setelah tujuh tahun berlalu, di tahun 1998 program *Malaysian Vision 2020* kemudian resmi disuarakan sebagai kebijakan nasional. Agenda ini disahkan oleh parlemen Malaysia pada tanggal 18 Agustus 1998 dan menjadi pedoman (platform) bagi Barisan Nasional (UMNO) sebagai tujuan pembangunan nasional. Secara ideologis, *Malaysian Vision 2020* memiliki empat karakter utama, yaitu :¹¹

- a. Membangun komposisi kehidupan yang lebih baik.
- b. Membangun kesejahteraan ekonomi yang lebih baik.
- c. Membangun kemajuan sosial yang lebih baik.

¹⁰ "Malaysian Vision 2020 : Economic Planning Unit", dalam <http://www.epu.gov.my/184>, diakses pada tanggal 28 Februari 2014.

¹¹ "Malkaysia Must Grow 8 Percent Annually to Achieve National Development Status", dalam http://www.bernama.com/bernama/v5/news_lite.php?id=436342, diakses pada tanggal 29 Februari 2014.

- d. Membangun model pendidikan yang lebih baik.

3. UPAYA MALAYSIA DALAM IMPLEMENTASI GAGASAN ‘MALAYSIAN VISION 2020’ MELALUI KERJASAMA DENGAN AMERIKA SERIKAT

Pencapaian gagasan *Malaysian Vision 2020* yang beberapa ketentuannya menekankan pada kemajuan pendidikan dan teknologi, serta kemajuan sosial-ekonomi dan politik yang stabil kemudian ditindak lanjuti oleh Mahathir Mohammad dan rezim-rezim selanjutnya untuk menjalankan kerjasama luar negeri dengan kelompok negara-negara maju. Salah satu negara yang menjadi fokus kerjasama luar negeri Malaysia adalah Amerika Serikat.

3.1 Upaya Pencapaian *Malaysian Vision 2020* Melalui Kerjasama Dengan Amerika Serikat di Bidang Politik

Perkembangan politik internasional pasca berakhirnya perang dingin (*cold war*) cenderung bersifat multipolar (terpusat pada satu kekuatan). Keberadaan Amerika Serikat dan Sekutunya mampu memainkan peranan utama dalam perannya dalam konstelasi politik internasional, sehingga keberadaannya dianggap sebagai ‘polisi dunia’. Bagi pihak Malaysia, keberadaan Amerika Serikat memiliki peranan yang penting karena sejak dekade 1990-an di bawah kepemimpinan Mahathir Mohammad, Malaysia berupaya menjalankan politik luar negeri yang bebas, tidak memihak dan berupaya melepaskan diri dari ketergantungan suatu negara atau blok.¹²

¹² “:Change and Continuity in Malaysian Foreign Policy”, dalam <http://www.ukm.my%2Fijwas%2Findex.php%3Fopti on%3Dcom docman%26task%3Ddoc download%26>

Kemudian pada era kepemimpinan Mahathir antara Malaysia dan Amerika Serikat juga masih konsisten dalam membangun kerjasama luar negeri. Hal ini ditandai dengan kunjungan pejabat kedua negara, baik pada level perdana menteri/presiden atau pejabat setingkat menteri. Gambaran mengenai daftar kunjungan kenegaraan tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel
Kunjungan Kenegaraan Antara Malaysia dan Amerika Serikat Tahun 1998-2012

No.	Tahun	Jumlah Kunjungan
1.	1998-2000	3
2.	2001-2002	3
3.	2003-2004	4
4.	2006-2008	4
5.	2009-2010	5
6.	2011-2012	5

Sumber : “Ministry Foreign Affairs of Malaysia”, dalam http://www.kln.gov.my/web/guest/foreign_policy, diakses pada tanggal 2 Maret 2014.

Dari data di atas maka dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan pejabat Amerika Serikat ke Malaysia atau sebaliknya pada tahun 1998 hingga 2012 ternyata menunjukkan peningkatan. Beberapa kunjungan ini akan dijelaskan sebagai berikut :¹³

- a. Kunjungan Menteri Pertahanan Amerika Serikat William Cohen ke Kuala Lumpur pada tanggal 23 Mei 1999. Dalam kesempatan ini Cohen berhasil bertemu dengan Perdana Menteri Mahathir Mohammad untuk membicarakan kerjasama militer,

[gid%3D12%26Itemid%3D55&ei=Ro0VU4SXB8axrgfvh4HwCg&usg=AFQjCNGbOAomYGQXxMe5GDPAaGWmPmnOxw&bvm=bv.62286460,d.bmk&cad=rja.,](http://www.kln.gov.my/web/guest/foreign_policy) diakses pada tanggal 1 Maret 2014.

¹³ *ibid*

berupa pembelian alutsista ke Amerika Serikat.

- b. Kunjungan Menteri Pertahanan Amerika Serikat Donald Rumsfeld ke Kuala Lumpur pada tanggal 4 Juli 2004. Dalam kesempatan ini Rumsfeld berhasil bertemu dengan Perdana Menteri Mahathir Mohammad untuk membicarakan kerjasama militer, berupa pembelian alutsista ke Amerika Serikat sekaligus membicarakan rencana latihan perang bersama.
- c. Pertemuan antara Perdana Menteri Tun Najib Razak dengan Presiden Barack Obama di Washington DC, Amerika Serikat pada bulan Juni 2009. Dalam kesempatan ini kedua negara sepakat untuk membangun kondisi regional yang damai dari masalah terorisme hingga proliferasi nuklir.

Kerjasama bidang politik antara Malaysia dan Amerika Serikat memang memiliki peranan karena pasca penancangan *Malaysian Vision 2020* negara ini menghadapi berbagai persoalan terkait dengan keamanan dalam negeri Malaysia, yaitu terorisme sebagai *extra ordinary crime*

Kemudian jika dikaitkan dengan pencapaian *Malaysian Vision 2020*, maka pemerintah Malaysia menjadikan kerjasama politik dengan pihak Amerika Serikat untuk dapat mewujudkan keamanan dalam negeri Malaysia. Hal ini meliputi tiga hal penting, yaitu :¹⁴

- a. Memberikan akses informasi tentang terorisme sebagai isu politik keamanan Malaysia yang berkaitan dengan pencapaian *Malaysian Vision 2020*.

¹⁴ "Ground Zero Imam Tied to 9/11Thruters", dalam <http://www.goldcoastchronicle.com/politics/ground-zero-imam-tied-to-911-%E2%80%98truthers%E2%80%99-jew-haters/>, diakses pada tanggal 13 Maret 2014.

- b. Memberikan peluang bagi Malaysia untuk ikut berpartisipasi dalam upaya mewujudkan ketertiban dan keamanan internasional yang berkaitan dengan pencapaian *Malaysian Vision 2020*.
- c. Membangun stimulus bagi terbentuknya rezim perdamaian internasional sehingga dapat mendukung perdamaian dunia yang nantinya akan mendukung pertumbuhan ekonomi politik internasional dengan lebih baik. Ini tentunya berkaitan dengan pencapaian *Malaysian Vision 2020*.

Dengan demikian maka dapat difahami bahwa kedekatan hubungan antara Malaysia dan Amerika Serikat pada bidang politik ternyata mengarah ke politik-keamanan regional dan internasional. kedekatan ini kemudian berhasil dimanfaatkan sebagai upaya pemerintah Malaysia dalam membangun kondusifitas domestik dan internasional, yang pada akhirnya dapat mendukung pencapaian *Malaysian Vision 2020*. Kemudian bidang selanjutnya yang menjadi fokus kerjasama antara Malaysia dan Amerika Serikat adalah pada bidang ekonomi-perdagangan.

3.2 Upaya Pencapaian *Malaysian Vision 2020* Malaysia Melalui kerjasama dengan amerika serikat dalam bidang ekonomi

Perkembangan dunia yang semakin kompleks, membuat peredaran perekonomian dunia tidak hanya didominasi oleh aktor-aktor resmi negara saja, namun juga pihak swasta. Salah satu aktor swasta yang turut berpengaruh bagi kemajuan perekonomian dunia adalah perusahaan multinasional (*multinational corporation*).

Keberadaan perusahaan multinasional Amerika Serikat di Malaysia dari tahun

1998 hingga 2012 juga terus mengalami tren peningkatan, di berbagai sektor. Hal yang sama juga terjadi pada investasi Malaysia di Amerika Serikat, meskipun dengan nominal yang lebih kecil. Gambaran tentang hal ini dapat diligat pada tabel sebagai berikut :

Tabel
Investasi Amerika Serikat di Malaysia
Tahun 1998-2012

No	Tahun	Nilai Investasi (milyar US Dollar)
1.	1998-2000	8.6
2.	2001-2002	8.9
3.	2003-2004	9.2
4.	2006-2008	9.2
5.	2009-2010	9.8
6.	2011-2012	10.1

Sumber : Laporan, "Trade and Investment Mission : US and Malaysian Trade and Investment", Ministry of Trade of Malaysia, 2012.

Melalui tabel 4.2. di atas maka dapat diketahui tentang peningkatan nilai investasi Amerika Serikat di Malaysia yang dari tahun 1998 hingga 2012 terus mengalami peningkatan. Adapaun sektor-sektor yang menjadi sasaran investasi Amerika Serikat di Malaysia tersebut terbagi atas beberapa bidang, yaitu :¹⁵

- a. Konstruksi sebesar 28,6 %, manufaktur sebesar 22,1 %, jasa 31.4 persen dan beberapa sektor dalam prosentase yang lebih kecil pada tahun 1998-2002.
- b. Konstruksi sebesar 24,1 %, manufaktur sebesar 22,9 %, jasa 32.7 persen dan beberapa sektor dalam

¹⁵ "Trade and Investment Mission : US and Malaysian Trade and Investment", dalam <http://www.matrade.gov.my/en/online-applications/trade-investment-mission>, diakses pada tanggal 1 Maret 2014.

prosentase yang lebih kecil pada tahun 2003-2008.

- c. Konstruksi sebesar 25,0 %, manufaktur sebesar 29,9 %, jasa 29.4 persen dan beberapa sektor dalam prosentase yang lebih kecil pada tahun 2009-2012.

Kemudian investasi Malaysia di Amerika Serikat juga memiliki perkembangan yang menarik. meskipun mengalami fluktuasi, namun pencapaian ini menunjukkan kerjasama perekonomian dan perdagangan semakin semakin baik. Gambaran mengenai investasi Malaysia di Amerika Serikat dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel
Investasi Malaysia di Amerika Serikat
Tahun 1998-2012

No	Tahun	Nilai Investasi (milyar US Dollar)
1.	1998-2000	2.8
2.	2001-2002	2.8
3.	2003-2004	3.1
4.	2006-2008	3.4
5.	2009-2010	na
6.	2011-2012	3.6

Sumber : Laporan, "Trade and Investment Mission : US and Malaysian Trade and Investment", Ministry of Trade of Malaysia, 2012.

Dari data-data di atas maka dapat diketahui bahwa potensi kerjasama ekonomi dan perdagangan antara Amerika Serikat dan Malaysia ternyata memiliki nilai yang potensial. Kemudian jika dikaitkan dengan upaya Malaysia dalam pencapaian program *Malaysian Vision 2020*, maka dua hal penting, yaitu :¹⁶

- a. Besarnya angka investasi asing Amerika Serikat di Malaysia

¹⁶ *ibid*

nantinya akan meningkatkan kapasitas anggaran pembangunan dan kemajuan sektor riil di Malaysia yang pada akhirnya dapat mendukung pencapaian *Malaysian Vision 2020* yang berkaitan dengan tantangan dalam membangun komposisi ekonomi yang lebih adil dan tantangan dalam membangun struktur masyarakat dan unit-unit ekonomi yang ulet dan kompetitif.

- b. Kemudian meningkatnya investasi dan perdagangan antara Malaysia dan Amerika Serikat akan menumbuhkan industri-industri baru yang pada akhirnya dapat membangun tantangan dalam membangun struktur masyarakat dan unit-unit ekonomi yang ulet dan kompetitif yang pada akhirnya dapat mendukung pencapaian *Malaysian Vision 2020*.

Melalui uraian di atas maka dapat difahami bahwa hubungan kerjasama bidang ekonomi dan perdagangan antara Malaysia dan Amerika Serikat ternyata tidak lepas dari perkembangan liberalisme global. Diharapkan melalui kerjasama bilateral pada kedua negara, maka secara tidak langsung Malaysia akan terseret dalam mainstream pengaruh hegemoni perdagangan Amerika Serikat. Diharapkan nantinya akan muncul proyek-proyek baru dalam skala yang lebih besar yang pada akhirnya dapat memajukan bidang perekonomian negara ini.

3.3 Upaya Pencapaian *Malaysian Vision 2020* Melalui Kerjasama Dengan Amerika Serikat Di Bidang Sosial dan Pendidikan

Kerjasama pada bidang sosial dan pendidikan antara Amerika Serikat dan Malaysia diwujudkan dalam misi pertukaran pelajar. Langkah ini merupakan bagian dari

upaya pemerintah Malaysia untuk membangun sumber daya manusia agar dapat menguasai teknologi dan ilmu pengetahuan dengan lebih baik, sehingga pada akhirnya dapat menjadikan masyarakat (publik) Malaysia sebagai agen pembaharuan (*agent of change*).

Kerjasama pertukaran pelajar antara Malaysia dan Amerika Serikat telah dirintis pada tahun 1994, namun keberadaannya kurang efektif karena mahasiswa dan pelajar Malaysia banyak memilih Cina dan beberapa negara Eropa, khususnya Inggris sebagai tujuan belajar di luar negeri. Beberapa alasan adalah kultur, kondisi geografis dan akomodasi yang relatif mahal. Kemudian pada tahun 2004, pemerintah Amerika Serikat mulai menerapkan beberapa insentif, melalui beasiswa sehingga pendidikan dan pertukaran pelajar menjadi lebih terjangkau.

Bukti mengenai kerjasama pada bidang sosial dan pendidikan diwujudkan dengan alokasi beasiswa dan pertukaran pelajar, antara lain sebagai berikut :¹⁷

- a. Pengiriman pelajar Malaysia ke Universitas Princeton pada tahun 2004.
- b. Tawaran beasiswa sebesar 2,8 juta US Dollar kepada para pelajar dan mahasiswa untuk belajar di beberapa universitas ternama Amerika Serikat atas inisiatif USAID (*United States Agency of International Development*) pada tahun 2006.
- c. Tawaran beasiswa sebesar 4.6 juta US Dollar kepada para pelajar, mahasiswa dan para aktifis ornop (lembaga swadaya masyarakat)

¹⁷ "Meet Foreign Student-Malaysia", dalam <http://future.state.gov/where/exchange/44926.htm>, diakses pada tanggal 29 Maret 2014.

untuk belajar di beberapa universitas ternama Amerika Serikat dalam konsep short course atas inisiatif USAID (*United States Agency of International Development*) pada tahun 2007.

Berbagai pencapaian kerjasama antara Malaysia dan Amerika Serikat pada bidang sosial dan pendidikan nantinya akan menumbuhkan kelompok-kelompok kecil masyarakat yang lebih moderen. Dengan kata lain, pengiriman mahasiswa dan tawaran beasiswa akan menjadikan para pelajar/mahasiswa sebagai *agent of change* saat kembali ke Malaysia.¹⁸

3.4 Kerjasama Bilateral Malaysia dan Amerika Serikat Pada Bidang Kebudayaan

Kerjasama pada bidang kebudayaan memiliki arti penting bagi kerjasama bilateral antara Malaysia dan Amerika Serikat. makna penting dari kerjasama kebudayaan adalah menjembatani nilai-nilai dan gagasan-gagasan baru yang berasal dari masyarakat kedua negara. Nantinya kondisi ini akan mendukung pola pikir dan struktur masyarakat Malaysia yang lebih maju.

Beberapa bentuk kerjasama bidang kebudayaan antara Amerika Serikat dan Malaysia, antara lain :¹⁹

- a. Pementasan tarian dan gita Melayu dalam acara (*Visit Malaysian dan Culture Promotion Years*) pada kunjungan kebudayaan di New York

pada 26-29 Mei 2008 Periode Pertama.

- b. Pementasan tarian dan gita Melayu dalam acara (*Visit Malaysian dan Culture Promotion Years*) pada kunjungan kebudayaan di New York pada 11-13 Juni 2009 ke Washington DC dan Seattle.

Implementasi kerjasama antara Malaysia dan Amerika Serikat dalam bidang kebudayaan nantinya akan mendorong kedekatan hubungan diantara masyarakat kedua negara. Kondisi ini tentunya akan berpengaruh pada perkembangan pariwisata kedua negara dan aspek civil neighborhood. Pada akhirnya kondisi ini akan dapat mendukung pencapaian *Malaysian Vision 2020* yang berkaitan dengan Tantangan dalam membangun kesatuan etnis di Malaysia.

Kesimpulan

Berdasar pada uraian pembahasan pada sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pembangunan negara-bangsa senantiasa menjadi fenomena hubungan internasional yang menarik. Pada kelompok negara dunia ketiga, pembangunan negara di bidang ekonomi sering berhubungan dengan kapasitas pembuat kebijakan, yaitu pemimpin yang kharismatis dan memiliki pengaruh yang kuat dalam konstelasi politik suatu negara. Di bawah kepemimpinan figur yang menjalankan model politik-pemerintahan secara kuat, maka dapat dicapai sebuah kondisi tertib sipil dan stabilitas politik yang kondusif sebagai prasyarat perkembangan ekonomi-politik. Konsep/proposisi ini ternyata juga berlaku bagi Malaysia.

Malaysia merupakan salah satu negara di wilayah Asia Tenggara yang pada tahun 1996-2012 mengalami perkembangan ekonomi-politik yang menarik. Pada periode

¹⁸ Education Programme of US and Malaysia”, dalam http://malaysia.usembassy.gov/educational_programs.html, diakses pada tanggal 20 Mei 2014

¹⁹ “PHN Sign Cultural of US and Malaysia relations”, dalam <http://www.gmanetwork.com/news/story/350573/news/nation/phl-signs-cultural-education-pacts-with-malaysia>, diakses pada tanggal 9 Mei 2014.

ini, Malaysia mengalami fase transisi dari dari sistem ekonomi-politik konvensional ke perencanaan ekonomi-politik yang lebih sistematis dan moderen. Pembangunan bidang ekonomi di Malaysia tidak bisa dilepaskan dari kiprah Mahathir Mohammad. Di bawah kepemimpinannya, ekonomi-politik Malaysia mampu mencapai kemajuan yang didasarkan atas program pembangunan terencana yang dikenal dengan gagasan *Malaysian Vision 2020*.

Dinamika ekonomi-politik Malaysia pada dekade 1990-an yang dianggap oleh Perdana Menteri Mahathir Mohammad tertinggal dari negara lain, misalnya Thailand, Singapura ataupun dengan Indonesia. Kemudian kasus resesi global (krisis moneter) yang terjadi pada tahun 1998 yang melanda beberapa negara Asia Tenggara menjadikan masukan (input) yang penting bagi pembuatan kebijakan ekonomi-politik di Malaysia. Dalam kurun waktu yang relatif singkat kondisi ekonomi-politik Malaysia dapat kembali normal, sedangkan negara-negara lainnya, antara lain Indonesia ataupun Thailand memerlukan waktu yang lebih lama.

Pencapaian gagasan *Malaysian Vision 2020* yang beberapa ketentuannya menekankan pada kemajuan pendidikan dan teknologi, serta kemajuan sosial-ekonomi dan politik yang stabil kemudian ditindak lanjuti oleh Mahathir Mohammad dan rezim-rezim selanjutnya untuk menjalankan kerjasama luar negeri dengan kelompok negara-negara maju. Salah satu negara yang menjadi fokus kerjasama luar negeri Malaysia adalah Amerika Serikat.

Amerika Serikat merupakan negara yang penting dalam konstelasi politik internasional. Pasca kemenangannya pada perang dingin (*cold war*) negara ini bersama dengan sekutunya berhasil memegang hegemoni politik internasional. Inilah yang

kemudian menjadi pertimbangan bagi pemerintah Malaysia untuk menjadikan Amerika Serikat sebagai mitra kerjasama dalam pencapaian *Malaysian Vision 2020*.

DAFTAR PUSTAKA

3. Jurnal

Rafikul Islam and Yusof Ismail. International Journal of Economics, Management and Accounting (formerly IIUM Journal of Economics and Management), Kuala Lumpur, 2008.

University of kebangsaan, vol vii, kuala lumpur, 2010

1. Buku :

Abas, Nasir, *Membongkar Jamaah Islamiyah: Pengakuan Mantan Anggota JI*, Penerbit Grafindo Khazanah Ilmu, Jakarta, 2005.

Arif. M. Kamus Ideologi Politik Moderen. Pustaka Pelajar. Yogyakarta, 1995.

Barston, R.P, *Modern Diplomacy*, Longman, London and New York, 1989.

Crocker, Chester A. *Managing Global Chaos: Sources of Responses to Internasional Conflict.*: USIP Press. Washington D.C 1996.

Dougherty, James E. dan Robert L Pfaltzgraff, Jr, *Contending Theories of International Relation: A Comprehensive Survey*, 4th. Ed Addison Wesley Longman, New York, 1997.

Forsithe David P., *US Foreign Policy and Erlarging of Democartic Community*, Human Righth Quartely Press, New York, 2000..

Mauzy, Diane K, *Malaysia: Politic in The Asean States*, Marican & Sons Sdn. Bhd, Kuala Lumpur, 1984

Peterson, Spike V., *A Critical Rewriting of Global Political Economy : Reproductive, Productive and Virtual Economics*, Routledge Press, London, 2003.

Kartasasmita, Koesnadi, *Administrasi Internasional*, Bandung, Lembaga Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, 1977.

Soeprapto, R., *Hubungan Internasional: Sistem Interaksi dan Perilaku*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1997.

Surakhmad, Winarno, 1989, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Tarsit : Bandung.

Yusuf, Sufri, *Hubungan Internasional : Telaah dan Teoritis*, Penerbit Pustaka Sinar Baru, Bandung, 1992.

2. Internet (web site) :

“Malaysian : Country Profile”, dalam <http://www.nationsonline.org/one-world/malaysia.htm>, diakses pada tanggal 9 Januari 2014.

“Malaysia : Politic and Governemnt”, dalam http://www.mongabay.com/reference/country_profiles/2004-2005/2-Malaysia.html, diakses pada tanggal 9 Januari 2014.

“Mahathir Mohammad : The Way Foreward”, dalam <http://www.pmo.gov.my/bajet2014/index.php>, diakses pada tanggal 9 Januari 2014.

- “History of Malaysia and United States Relation”,
<http://history.state.gov/countries/malaysia>, diakses pada tanggal 8 Januari 2014.
- “Malaysian : Country Profile”, dalam <http://www.nationsonline.org/one-world/malaysia.htm>, diakses pada tanggal 9 Januari 2014.
- “Malaysia : Politic and Governemnt”, dalam http://www.mongabay.com/reference/country_profiles/2004-2005/2-Malaysia.html, diakses pada tanggal 9 Janari 2014.
- “Malaysian Macro Economy Trend : World Economic Otlook Database”,
http://www.imf.org/external/pubs/ft/weo/2012/02/weodata/weorept.aspx?sy=2010&ey=2017&scsm=1&ssd=1&sort=country&ds=.&br=1&c=548&s=NGDP_RPCH%2CNGDPD%2CLUR%2CGGXWDG_NGDP&grp=0&a=&pr.x=87&pr.y=15, diakses pada tanggal 16 November 2013,
- “Asia Pacific : Profile of Mahathir Mohammad”, dalam <http://news.bbc.co.uk/2/hi/asia-pacific/2059518.stm>, diakses pada tanggal 24 Februari 2014.
- “Mahathir Mohammad : The Way Foreward”, dalam <http://www.pmo.gov.my/bajet2014/index.php>, diakses pada tanggal 9 Janari 2014.
- “History of Malaysia and United States Relation”,
<http://history.state.gov/countries/malaysia>, diakses pada tanggal 8 Janari 2014.
- “Politic of Malaysia”,
http://www.princeton.edu/~achaney/tmve/wiki100k/docs/Politics_of_Malaysia.html, diakses pada tanggal 4 Febrari 2014.
- “Politic of Malaysia”, <http://www.malaysia-chronicle.com/index.php?Itemid=2>, diakses pada tanggal 4 Februari 2014.
- “Barisan Nasional”, <http://www.bn/org.my.>, diakses pada tanggal 4 Februari 2014.
- “*The World News : Barisan nasional*”,
<http://www.economist.com/topics/barisan-nasional>, diakses pada tanggal 4 Februari 2014.
- Laporan, “Proyeksi Pembangunan Ekonomi-Politik Malaysia Tahun2008-2012”, Kedutaan Malaysia, Jakarta, 2012.
- “Malaysia : Economic Profile Database”, United States Departement of States,
<http://www.state.gov/malaysia.htm>, diakses pada tanggal 3 Februari 2014.
- “Malaysia s Statist Economy”,
<http://www.infernalramblings.com/pub/asp?/mas.html>, diakses pada tanggal 3 Februari 2014.